

**PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI E-LAUNDRY DENGAN MEMANFAATKAN
TEKNOLOGI LOCATION BASED SERVICES BERBASIS MOBILE DAN WEBSITE PADA
UMKM DI DESA SETIA MEKAR KECAMATAN TAMBUN SELATAN**

Dewi Marini Umi Atmaja¹ Arif Rahman Hakim² Niko Suwaryo³

¹²³Program Studi S1 Bisnis Digital, Universitas Medika Suherman

¹dewi@medikasuherman.ac.id , ²arif@medikasuherman.ac.id ³niko@medikasuherman.ac.id

Abstract

One of the factors that supports the development of UMKM is the use of ICT (Technology, Information and Communication) facilities. The Indonesian Ministry of Cooperatives reported that around 8 million UMKM had gone digital in 2017. This figure is expected to continue to increase due to the high number of UMKM that are Go-Digital in line with the government's goal of making Indonesia the Digital Energy of Asia. Currently, the UMKM that are growing quite rapidly are laundry businesses which provide services in the form of washing and ironing clothes. Laundry entrepreneurs must continually improve their services to maintain the loyalty of old customers and attract new customers. This can be realized by building an e-laundry information system that can make it easier for entrepreneurs to manage consumer data, so that the risk of human error can be avoided. UMKM businesses coupled with technological advances will make it easier for entrepreneurs to develop their businesses. Through this Community Service activity, it is hoped that UMKM laundry business actors will receive education about the importance of technology for business progress, as well as training in using e-laundry information systems. Activities are carried out offline in the form of lectures and the implementation of an e-laundry information system, so that business actors can directly apply the system to their business. The implementation of the e-laundry information system is expected to have an impact on increasing business value and simplifying operational activities to make them more effective and efficient.

Keywords : Information Systems, E-Laundry, Website, Mobile

Abstrak

Salah satu faktor yang mendukung perkembangan UMKM adalah karena pemanfaatan sarana TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi). Kemenkop RI melaporkan sudah ada sekitar 8 juta UMKM yang sudah Go-Digital pada tahun 2017 lalu. Angka ini diharapkan dapat terus bertambah karena tingginya jumlah UMKM yang Go-Digital sejalan dengan tujuan pemerintah yang ingin menjadikan Indonesia sebagai Digital Energy of Asia. Saat ini UMKM yang berkembang cukup pesat adalah usaha laundry yang memberikan jasa layanan berupa cuci dan setrika pakaian. Pengusaha laundry harus senantiasa meningkatkan pelayanan untuk menjaga loyalitas konsumen lama dan menarik konsumen baru. Hal tersebut dapat direalisasikan dengan membangun sebuah sistem informasi e-laundry yang dapat mempermudah pengusaha dalam mengelola data konsumen, sehingga adanya risiko kesalahan human error dapat dihindari. Usaha UMKM yang dibarengi dengan kemajuan teknologi akan mempermudah pengusaha dalam mengembangkan bisnisnya. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, diharapkan para pelaku usaha UMKM laundry akan mendapatkan edukasi tentang pentingnya teknologi untuk kemajuan bisnis, serta pelatihan penggunaan sistem informasi e-laundry. Kegiatan PkM dilakukan secara luring dalam bentuk ceramah dan implementasi sistem informasi e-laundry, sehingga para pelaku usaha dapat langsung mengaplikasikan sistem tersebut kedalam bisnisnya. Penerapan sistem informasi e-laundry diharapkan dapat memberikan dampak pada peningkatan nilai bisnis serta mempermudah kegiatan operasional agar lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Sistem Informasi, E-Laundry, Website, Mobile.

Submitted: 2023-11-6

Revised: 2023-11-10

Accepted: 2023-11-15

Pendahuluan

Majunya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang terjadi saat ini. Salah satu faktor yang mendukung perkembangan UMKM adalah karena pemanfaatan sarana TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi). Para pelaku usaha mulai memanfaatkan sarana teknologi seperti *smartphone* untuk melebarkan pasar usahanya (Tanjung & Serli, 2022). Bahkan, sudah menjadi target pemerintah untuk membuat pelaku UMKM memanfaatkan dunia digital seperti *e-commerce*, untuk menjual, mempromosikan dan mengembangkan usahanya (Helling, 2018). Kemenkop RI melaporkan sudah ada sekitar 8 juta UMKM yang sudah *Go-Digital* pada tahun 2017 lalu. Jumlah ini sebanyak 14% dari total 59.2 juta UMKM yang berdiri di Indonesia. Angka ini diharapkan dapat terus bertambah karena tingginya jumlah UMKM yang *Go-Digital* sejalan dengan tujuan pemerintah yang ingin menjadikan Indonesia sebagai *Digital Energy of Asia* (Hasanah et al., 2021).

Saat ini UMKM yang berkembang cukup pesat adalah usaha *laundry* yang memberikan jasa layanan berupa cuci dan setrika pakaian. *Laundry* telah menjadi peluang usaha bagi masyarakat umum disebabkan tingkat kesibukan yang sangat tinggi pada masyarakat khususnya mahasiswa dan karyawan swasta. Usaha *laundry* termasuk dalam kategori bisnis dengan perputaran yang cepat, dan rentang waktu permintaan pelanggan yang pendek, di samping itu, bisnis ini juga merupakan bisnis yang selalu dibutuhkan banyak orang karena mencuci pakaian merupakan kebutuhan primer manusia (Kamil & Duhani, 2016).

Pengusaha *laundry* harus senantiasa meningkatkan pelayanan untuk menjaga loyalitas konsumen lama dan menarik konsumen baru. Teknologi *location based services* dapat digunakan untuk menarik perhatian calon konsumen baru dengan menampilkan informasi jarak lokasi dan peta jalan calon konsumen menuju tempat usaha *laundry*. Sedangkan, sistem informasi *e-laundry* dapat mempermudah pengusaha dalam mengelola data konsumen lama sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan *human error* dan efisiensi waktu. Penerapan sistem informasi *e-laundry* dalam usaha UMKM *laundry* dapat menciptakan peluang baru diantaranya memudahkan integrasi data antar cabang usaha, menghemat biaya operasional dan pemasaran, serta munculnya peluang bisnis baru *E-Business*.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan diantaranya adalah:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan awal yang dilakukan dalam persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan survei lapangan dan kunjungan langsung ke lokasi pengabdian masyarakat yang berada di Desa Setia Mekar, Kecamatan Tambun Selatan. Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah para pengusaha UMKM khususnya UMKM *laundry*. Pelibatan mitra dalam pengabdian masyarakat ditujukan agar program dapat berjalan secara mandiri dan termonitoring. Adapula beberapa sarana dan prasarana yang perlu disiapkan adalah ruang pelatihan, peralatan pendukung pelatihan, akses internet, konsumsi untuk para peserta dan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu menjelaskan tujuan dari pengabdian kepada masyarakat dan menjelaskan pentingnya peranan teknologi dalam kemajuan bisnis. Setelah pemberian materi selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan demo aplikasi atau praktik langsung cara penggunaan dan instalasi sistem informasi *e-laundry*.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dan tindak lanjut, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah mengadakan evaluasi kegiatan pengabdian untuk melihat tingkat keberhasilan dari program pengabdian (Asmi & Alamsah, 2022)(Prakoso et al., 2022), mendorong peserta untuk mulai menggunakan sistem informasi dalam proses bisnisnya agar dapat menghemat waktu dan mengurangi terjadinya *human error*. Tim pelaksana menyediakan waktu untuk tanya jawab dan konsultasi dengan peserta, sehingga peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem informasi *e-laundry* dan pentingnya teknologi dalam dunia bisnis. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga memberikan kuesioner kepada para peserta sebagai bahan perbaikan dan penyesuaian program pengabdian masyarakat selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan observasi dan kerjasama dengan para pengusaha UMKM di Desa Setia Mekar, Kecamatan Tambun Selatan tentang kesepakatan pelaksanaan kegiatan ini. Strategi kegiatan yang tepat juga harus dipilih agar kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Setelah sasaran dan strategi kegiatan ditentukan, dilakukan penyusunan rencana kegiatan. Rencana kegiatan ini meliputi rincian kegiatan yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan, serta anggaran yang dibutuhkan. Rencana kegiatan harus disusun dengan matang agar kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan (Zakaria et al., 2022). Setelah rencana kegiatan selesai disusun, selanjutnya mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian. Persiapan alat dan bahan yang baik dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan dan menghindari terjadinya kesalahan atau kendala teknis (Astuti & Wahyuni, 2022).

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan materi terkait pentingnya perkembangan teknologi dalam dunia usaha atau bisnis. Teknologi yang berkembang pesat telah memungkinkan para pengusaha dapat melayani pelanggan dengan waktu yang cepat. Teknologi juga telah membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas di sektor bisnis UMKM seperti *laundry*. Sistem Informasi *E-laundry* adalah suatu sistem informasi yang dirancang khusus untuk mendukung dan mengelola operasional bisnis di industri layanan *laundry* secara elektronik atau daring. Sistem ini mengintegrasikan teknologi informasi dengan proses bisnis *laundry* untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kualitas layanan. Beberapa elemen kunci dalam definisi Sistem Informasi *E-laundry* meliputi:

- 1. Pemesanan Online:** Memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan layanan *laundry* secara elektronik melalui platform atau aplikasi *online*.
- 2. Manajemen Pesanan:** Melibatkan proses pencatatan, pemrosesan, dan pelacakan pesanan *laundry* dari penerimaan hingga pengantaran.
- 3. Pemantauan Status Cucian:** Memberikan kemampuan kepada pelanggan dan penyedia layanan untuk melacak status cucian secara *real-time*.
- 4. Manajemen Pelanggan:** Mencatat dan mengelola informasi pelanggan, termasuk riwayat pesanan, preferensi, dan data pelanggan lainnya.

Dengan adanya Sistem Informasi *E-laundry*, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan memberikan solusi yang lebih modern dalam industri layanan *laundry*.



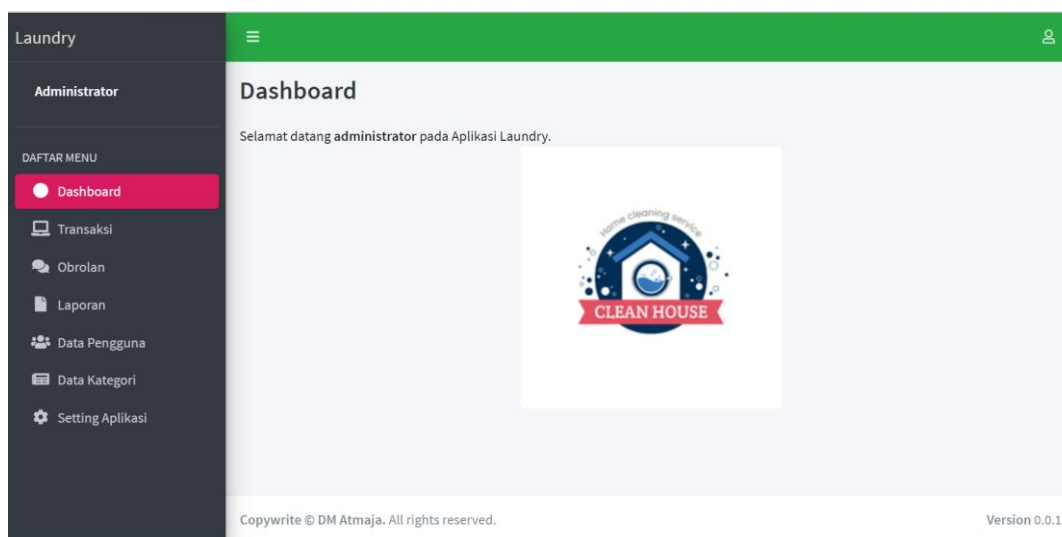
Gambar 1. Perkenalan Program Studi dan Institusi



Gambar 2. Pemberian Materi Tentang Manfaat Teknologi dalam Bidang Bisnis UMKM

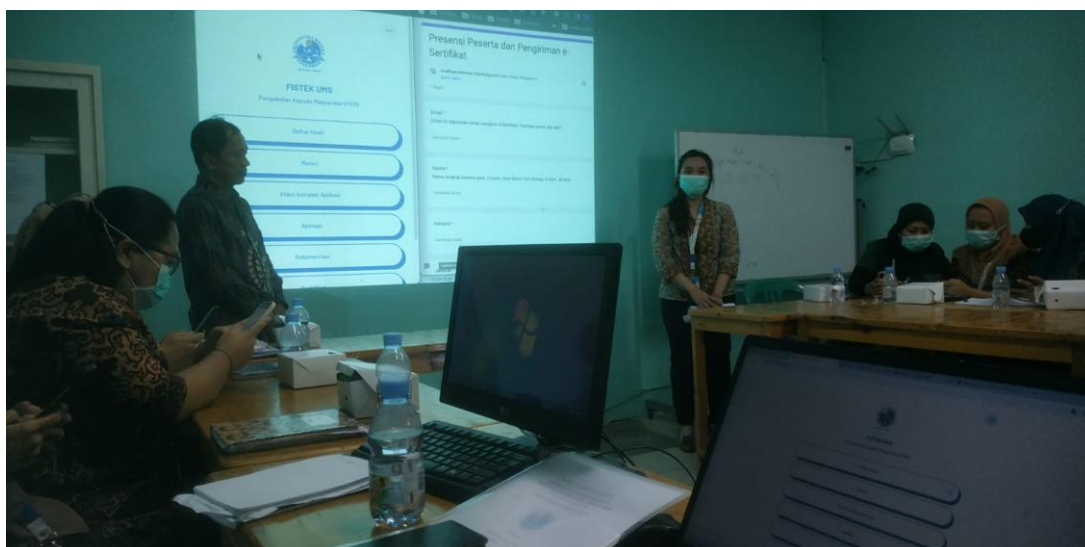
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini tim pengabdian memperkenalkan sistem informasi *e-laundry* kepada para peserta pelatihan, dimana sistem informasi ini dapat mempermudah proses bisnis dalam bidang usaha *laundry* sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional. Sistem informasi ini memanfaatkan teknologi *location based services*. Pemanfaatan teknologi Location-Based Services memberikan dampak positif pada berbagai industri dan aspek kehidupan, meningkatkan efisiensi, pengalaman pengguna, dan interaksi bisnis dengan pelanggan. Sistem informasi *e-laundry* ini dibuat oleh tim dari Prodi Bisnis Digital Universitas Medika Suherman yang nantinya akan dibagikan ke seluruh peserta sebagai bahan untuk praktik pelatihan. Sistem informasi ini terdiri dari 7 (Tujuh) menu yaitu menu dashboard, menu transaksi, menu obrolan, menu laporan, menu data pengguna, menu data kategori, dan menu setting aplikasi seperti pada Gambar berikut:



Gambar 3. Menu pada Sistem E-Laundry

Praktik instalasi sistem informasi *e-laundry* serta cara penggunaan sistem *e-laundry* ditampilkan dalam bentuk video menggunakan LCD proyektor. Hal ini dilakukan agar para peserta pelatihan dapat mengikuti dengan mudah langkah-langkah instalasi aplikasi pada *smartphone* masing-masing peserta. Dalam tahap ini, peserta diperkenankan untuk bertanya terkait sistem informasi *e-laundry* dan fitur-fitur yang terdapat di dalamnya. Praktik instalasi dan penggunaan sistem *e-laundry* ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Praktik Penggunaan Sistem Informasi E-Laundry

3. Tahap Evaluasi

Tahapan terakhir dalam kegiatan pengabdian ini adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang efektivitas, efisiensi, relevansi, dan dampak program yang dilakukan serta mengukur kinerja atau kemajuan program pengabdian kepada Masyarakat (Setianingsih et al., 2023)(Maratis et al., 2020). Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada para peserta pelatihan. Berdasarkan pengolahan data kuesioner tentang sistem informasi *e-laundry*, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Sistem Informasi *E-laundry*

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Tidak Setuju
1.	Bagaimana menurut anda kualitas layanan pada sistem informasi <i>e-laundry</i> , apakah mudah digunakan?	100%	0%
2.	Apakah sistem informasi <i>e-laundry</i> menyediakan layanan yang konsisten dan cepat?	73%	27%
3.	Informasi yang ada di dalam sistem informasi <i>e-laundry</i> apakah dapat dipercaya, berguna dan update?	73%	27%
4.	Apakah proses instalasi sistem informasi <i>e-laundry</i> dilakukan dengan mudah?	92%	8%
5.	Apakah sistem informasi <i>e-laundry</i> cukup inovatif?	95%	5%
6.	Apakah sistem informasi <i>e-laundry</i> dapat membantu pengusaha UMKM dalam pengembangan bisnisnya?	93%	7%
7.	Menurut anda fitur apa yang harus di tambahkan pada sistem informasi <i>e-laundry</i> ?	Penambahan pembayaran <i>online</i>	fitur
8.	Bagaimana tanggapan anda tentang sistem informasi <i>e-laundry</i> ?	Dapat membantu pengembangan bisnis UMKM <i>laundry</i>	
9.	Menurut anda apakah fitur <i>location based services</i> (LBS) dalam sistem informasi <i>e-laundry</i> sangat berguna?	Iya, dengan adanya fitur ini pelanggan dapat melihat lokasi toko, begitupun sebaliknya	
10.	Selain fitur LBS, fitur apa yang anda harapkan dalam pengembangan sistem ini kedepan?	Diharapkan pengembangan selanjutnya dapat ditambahkan fitur penentuan jarak terdekat menggunakan algoritma <i>machine learning</i> .	dalam sistem

Hasil kuesioner tentang sistem informasi *e-laundry* menunjukkan bahwa rata-rata dari peserta pelatihan menjawab Sangat Setuju sebanyak 88% sedangkan peserta pelatihan yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 12%. Adapun masukan dari para peserta pelatihan untuk sistem informasi *e-laundry* antara lain adalah penambahan fitur pembayaran *online* dan fitur penentuan jarak terdekat menggunakan algoritma *machine learning*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi *e-laundry* dengan memanfaatkan teknologi *location based services* berbasis *mobile* dan *website* pada UMKM di Desa Setia Mekar Kecamatan Tambun Selatan terselenggara dengan baik. Diharapkan dari kegiatan ini, peserta dapat melanjutkan informasi terkait materi pengabdian kepada masyarakat di lingkungan sekitarnya. Melalui sistem informasi *e-laundry* ini diharapkan para pengusaha dapat mengembangkan bisnisnya dan menciptakan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Asmi, N. F., & Alamsah, D. (2022). Edukasi Pembuatan Menu PMT Berbasis Pangan Lokal pada Kader Posyandu Puskesmas Mekar Mukti. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 816–824. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i4.1215>
- Hasanah, H., Fatullah, R., & Ilahi, I. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Laundry Pada Rumah Laundry Berbasis Android. *Jurnal Unitek*, 14(2), 1–9. <https://doi.org/10.52072/unitek.v14i2.234>
- Helling, L. S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pelanggan Pada Citra Laundry Bogor. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 68. <https://doi.org/10.29407/intensif.v2i1.11792>
- Kamil, H., & Duhani, A. (2016). Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web Dengan Fitur Mobile Pada 21 Laundry Padang. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi, November*, 1–9. jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek
- Maratis, J., Fatria, I., Meidian, A. C., Abdurasyid, A., & Syah, L. O. M. G. (2020). Pelatihan Rhythmic Auditory Stimulation (RAS) dan Visual Cue Training (VCT) Memperbaiki Kemampuan Berjalan Pasien Stroke. *FISIO MU: Physiotherapy Evidences*, 1(2), 68–75. <https://doi.org/10.23917/fisiomu.v1i2.11428>
- Prakoso, A. D., Sudasman, F. H., Hamdan, H., Rahim, F. K., & Ropii, A. (2022). Peningkatan Peran Kader Posyandu Desa Cipancur dalam Upaya Adaptasi Penyuluhan Kesehatan di Era Pandemi. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(3), 532–538. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i3.11438>
- Setianingsih, L. E., Hidayat, A. W., & Prakoso, A. D. (2023). *Workshop Pembuatan Kuesioner dalam Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Berbasis Kepuasan Pasien di Klinik ABM*. 4(3), 1899–1905.
- Tanjung, A. S., & Serli, R. K. (2022). Perancangan Sistem Informasi Jasa Laundry Berbasis Web Pada Laundry Cucimania Depok. *Jurnal Informatika Upgris*, 8(1), 107–110. <https://doi.org/10.26877/jiu.v8i1.11167>